

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era modern saat ini perkembangan dunia bisnis di Indonesia dipengaruhi oleh pasar modal dan investor. Yang dimana pasar modal itu sendiri menjadi salah satu alternatif pembiayaan bagi perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin tetap bertahan dalam persaingan harus berusaha untuk menyesuaikan strategi perusahaannya agar dapat bekerja secara efisien dan efektif. Perusahaan yang ingin bertumbuh dan berkembang diperlukan dana yang cukup besar. Salah satu cara untuk menambah modal perusahaan adalah dengan menjual saham di pasar modal. Pasar modal atau yang biasa disebut dengan *capital market* merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Menurut Andrian (2013) yang dikutip dalam akuntansiterapan.com, pasar modal merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh di dalam stabilitas perekonomian dunia, Indonesia termasuk salah satu negara yang mudah terpengaruh oleh pasar modal karena dari pasar modal tersebut suatu perusahaan dapat menjalankan kelangsungan perusahaannya dengan baik serta kondisi keuangan perusahaannya juga memadai. Pasar modal juga merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.

Investor harus melakukan seleksi secara ketat untuk menentukan pilihan investasinya, karena hanya perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik

yang akan mendapatkan perhatian dari investor. Tujuan investasi dari para investor adalah untuk meningkatkan pengembalian (*return*) dari aset yang dimilikinya. Investor yang menginvestasikan dananya pada sekuritas, sangat berkepentingan terhadap keuntungan saat ini dan dimasa yang akan datang, selain itu akan adanya stabilitas dari keuntungan yang diperoleh. Sebelum para investor menginvestasikan dananya, para investor harus melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return* yang diperoleh atas kepemilikan sekuritas khususnya saham, ada dalam dua bentuk yaitu deviden dan *capital gain* karena semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan investor, maka semakin tinggi pula resiko yang dihadapinya (*high risk, high, return*). (Lidya Hendrawati dan Yulius Jogi, 2014)

Investor selain menyeleksi juga sering menghadapi masalah di pasar modal antara lain ialah memilih perusahaan yang tepat untuk melakukan investasi agar diperoleh investasi dengan harga wajar dan mencerminkan investasi yang potensial. Karena itulah, investor membutuhkan berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan, misal; laporan keuangan karena perusahaan dapat dikatakan sehat atau kinerjanya baik salah satunya dapat dilihat melalui laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 tahun 2014 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian

besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan mencerminkan suatu gambaran kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan. Rasio-rasio pada laporan keuangan dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan keuangan pada sebuah perusahaan. Kinerja keuangan akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk menanamkan investasinya. Masyarakat biasanya akan melihat perkembangan saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Selain memperhatikan perkembangan saham, faktor keamanan keuangan sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan masyarakat untuk memutuskan pilihan investasi karena agar banyak masyarakat yang menentukan investasinya pada pembelian saham. Pada era saat ini masyarakat beranggapan bahwa investasi paling aman yakni pembelian saham karena return saham dianggap memberikan nilai harapan lebih dari investasi lainnya.

Return saham dipengaruhi oleh beberapa hal seperti *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earnings per Share*, *Current Ratio*, *Economic value added* dll. Dalam penelitian kali ini menggunakan *Return On Asset*, Arus Kas Operasional dan *Earnings*. Penelitian yang dilakukan oleh Carolina Margareth (2012) menguji pengaruh relevansi laba akuntansi terhadap *return* saham dengan risiko perusahaan dan *leverage* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur di BEI, yang hasilnya menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan *leverage* sebagai variabel pemoderasi tidak mampu menjelaskan pengaruh relevansi laba akuntansi terhadap *return* saham. Selain itu, ada beberapa perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian Okky Safitri (2015) dalam e-Journal akuntansi S1 menyatakan

bahwa rasio profitabilitas (diwakili oleh ROA *Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, Pradhono dan Christiawan (2004) menyatakan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh paling signifikan terhadap *return* saham diantara variabel-variabel lainnya seperti *Economic Value Added*, *Residual Income* dan *earnings*. Hal yang tidak sama ditunjukkan oleh *Earnings*. Dalam penelitian *Earnings* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham (Pradhono dan Christiawan, 2004) hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Pengemanan & Budiarmo (2011) menyatakan *earnings* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* yang diterima oleh para pemegang saham. Serta hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Naimah (2008) menyatakan bahwa *Leverage* memperlemah pengaruh relevansi laba akuntansi terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset*, Arus Kas Operasional, *Earnings* terhadap *return* saham dengan *leverage* sebagai variabel moderating”. Penelitian kali ini menggunakan *leverage* sebagai variabel pemoderasi terhadap hubungan antara ROA, Arus Kas Operasi dan *Earnings* terhadap *return* saham dikarenakan peneliti ingin mengetahui apabila laba dimoderasi oleh hutang apakah berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur yang sudah Go Public merupakan perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik serta sahamnya diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu perusahaan manufaktur memberikan persepsi bahwa,

dengan banyaknya peredaran saham di masyarakat, maka bertambah pula kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, hal ini akan dapat memberikan pengaruh positif perkembangan Bursa Efek Indonesia, terutama bagi perusahaan manufaktur.

Fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia pada tahun 2012 sampai 2014. Dikarenakan dari berbagai macam sektor perusahaan yang telah *listing* di BEI, perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang paling mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang jika dilihat dari berbagai indeks pertumbuhan ekonomi yang ada. Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi dinegara Indonesia yang menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan yang strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi pada saat melakukan investasi. Berdasarkan rujukan data dari ICMD 2010 dan 2011, sektor perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten terbesar jika dibandingkan dengan jumlah emiten sektor lain yang *listing* di BEI, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor manufaktur memiliki pengaruh yang signifikan didalam dinamika perdagangan di BEI. Hal ini bisa ditunjukkan dengan fenomena tentang pertumbuhannya jumlah perusahaan manufaktur yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya meskipun ada beberapa perusahaan yang juga keluar dari BEI, menurut data yang di dapat kelompok perusahaan manufaktur semenjak tahun 2000 mengalami peningkatan sebanyak 147 perusahaan menjadi 156 perusahaan pada tahun 2006 atau naik sebesar 6.12%, indeks manufaktur yang sebagaian besar komponen pembentuknya terdiri atas indeks *consumer*,

industri dasar, dan aneka industri, naik 9% sejak awal tahun hingga juli 2013. (<http://www.kemenperin.go.id>).

Industri manufaktur diproyeksikan tumbuh mencapai 7,1% pada 2013 meskipun kondisi perekonomian di Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa masih diwarnai ketidakpastian. Berbagai faktor negatif seperti kenaikan gas, tariff dasar listrik, upah minimum pekerja, infrastruktur yang belum dapat diandalkan serta melemahnya nilai tukar, tetap tidak mengganggu pertumbuhan sektor ini. Kenaikan indeks manufaktur di tengah hantaman sejumlah sentiment negatif kenaikan biaya produksi karena penggerak indeks manufaktur sebagian besar berasal dari emiten konsumen yang bersifat diversif (<http://www.kemenperin.go.id>). Karena alasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian ilmiah yang akan di beri judul dengan nama: **“Pengaruh *Return On Asset*, Arus Kas Operasional, *Earnings* terhadap *return* saham dengan *leverage* sebagai variabel moderating”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah Arus kas operasional berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah *leverage* berpengaruh sebagai variabel moderating terhadap hubungan *Return On Asset* (ROA) dan *return* saham?

5. Apakah *leverage* berpengaruh sebagai variabel moderating terhadap hubungan Arus Kas Operasional dan *return* saham?
6. Apakah *leverage* berpengaruh sebagai variabel moderating terhadap hubungan *Earnings* dan *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham
2. Untuk mengetahui apakah Arus kas operasional berpengaruh terhadap *return* saham
3. Untuk mengetahui apakah *Earnings* berpengaruh terhadap *return* saham
4. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh sebagai variabel moderating terhadap hubungan *Return On Asset* (ROA) dan *return* saham
5. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh sebagai variabel moderating terhadap hubungan Arus Kas Operasional dan *return* saham
6. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh sebagai variabel moderating terhadap hubungan *Earnings* dan *return* saham

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat manfaat penelitian yang dapat diambil, diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang berkepentingan, khususnya perusahaan manufaktur dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi bursa saham, serta dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang dalam memaksimalkan investor. Sehingga perusahaan dapat melakukan kinerja dengan baik.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan khususnya yang berkaitan dengan Akuntansi Keuangan terkait Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan informasi khususnya di bidang keuangan terkait *Return Saham* tiap tahunnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan acuan, landasan teori yang menjadi dasar dalam penulisan, kerangka pemikiran peneliti dalam melakukan penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan keputusan serta data dan metode pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai gambaran subyek penelitian dimana menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian. Disamping itu pada bab ini juga menjelaskan mengenai analisis data seperti analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya.